Penulis:
Asep Saefullah Kamali, Irwanto, Tuti Hardianti, Nurul Hidayah Almubarokah, Fajriyah Rachmatika, Yudho Bawono, Rani Sri Wahyuni, Desy Irsalina Savitri, Prilingga Saputra, Yuyun Yuningsih, Nani Restati Siregar.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK



PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK

Penulis:
Asep Saefullah Kamali, Irwanto, Tuti Hardianti, Nurul Hidayah Almubarokah, Fajriyah Rachmatika, Yudho Bawono, Rani Sri Wahyuni, Desy Irsalina Savitri, Prilingga Saputra, Yuyun Yuningsih, Nani Restati Siregar.

Penerbit Widina

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK

Penulis:
Asep Saefullah Kamali, Irwanto, Tuti Hardianti, Nurul Hidayah Almubarokah, Fajriyah Rachmatika, Yudho Bawono, Rani Sri Wahyuni, Desy Irsalina Savitri, Prilingga Saputra, Yuyun Yuningsih, Nani Restati Siregar.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Neneng Sri Wahyuni
Zulfa Siti Patimah

Editor:
Asep Saefullah Kamali

ISBN:
978-634-317-035-8

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Peserta Didik* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu sumber pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai aspek psikologis dalam pendidikan serta berbagai layanan bimbingan yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memahami karakteristik, potensi, kebutuhan, serta dinamika perkembangan peserta didik. Pemahaman terhadap berbagai konsep psikologi pendidikan memungkinkan pendidik, calon pendidik, konselor, dan praktisi pendidikan untuk merancang proses pembelajaran yang lebih efektif, humanis, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Di sisi lain, layanan bimbingan dan konseling menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan akademik, sosial, emosional, maupun pribadi.

Buku ini disusun secara sistematis dalam sebelas bab yang membahas berbagai topik penting, mulai dari hakikat psikologi pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, perkembangan kognitif dan inteligensi, motivasi belajar, kepribadian dan karakteristik peserta didik, perkembangan sosial dan emosional, kesehatan mental peserta didik, hakikat bimbingan dan konseling, peserta didik berkebutuhan khusus, etika dan profesionalisme dalam bimbingan, hingga integrasi neurosains dalam pendidikan dan bimbingan konseling. Setiap bab dirancang untuk memberikan landasan teoritis sekaligus wawasan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan berbagai perubahan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap psikologi pendidikan dan bimbingan peserta didik menjadi semakin penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuh

kembang peserta didik secara menyeluruh. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, guru, konselor, peneliti, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan dan layanan peserta didik.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi pendidikan dan bimbingan peserta didik, serta menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan.

Juni, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 HAKIKAT PSIKOLOGI PENDIDIKAN **1**
A. Pengertian dan Sejarah Psikologi Pendidikan 1
B. Ruang Lingkup dan Objek Kajian Psikologi Pendidikan 8
C. Hubungan Psikologi Pendidikan Dengan Ilmu Lain 12
D. Peran Psikologi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran 16
E. Rangkuman Materi 18
BAB 2 PERTUMBUHAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK **21**
A. Pendahuluan 21
B. Rincian Pembahasan Materi 25
C. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan 28
D. Prinsip-Prinsip dan Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan 43
E. Tahapan Perkembangan Fisik dan Kognitif 74
F. Tahapan Perkembangan Sosial, Emosional, dan Moral 89
G. Rangkuman Materi 113
BAB 3 PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN INTELIGENSI **121**
A. Teori Perkembangan Kognitif Piaget 121
B. Perkembangan Vygotsky dan Zone of Proximal Development 132
C. Konsep Inteligensi 139
D. Pengukuran Kecerdasan dan Penerapannya Dalam Pendidikan 146
E. Rangkuman Materi 149
BAB 4 MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK **153**
A. Pendahuluan 153
B. Konsep dan Jenis-Jenis Motivasi Belajar 155
C. Teori Motivasi: Maslow, Mc Clelland, dan Self-Determination Theory 157
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 159

E. Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik 163
F. Rangkuman Materi 171
BAB 5 KEPRIBADIAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK..... 175
A. Pendahuluan 175
B. Konsep dan Teori Kepribadian 176
C. Tipe-Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar Peserta Didik 183
D. Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran 190
E. Pengelolaan Keberagaman Karakteristik Peserta Didik 192
F. Rangkuman Materi 193
BAB 6 PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL 199
A. Pendahuluan 199
B. Perkembangan Sosial dan Interaksi Antarteman Sebaya ... 201
C. Kecerdasan Emosional dan Regulasi Emosi 202
D. Pembentukan Identitas Diri
dan Konsep Diri Peserta Didik 205
E. Peran Keluarga dan Lingkungan
Dalam Perkembangan Sosial-Emosional 211
F. Penutup 214
G. Rangkuman Materi 214
BAB 7 KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK..... 219
A. Pendahuluan 219
B. Konsep Kesehatan Mental Dalam Pendidikan 221
C. Gangguan Mental Yang Umum Pada Peserta Didik 224
D. Stres, Kecemasan, dan Burnout Akademik 227
E. Strategi Peningkatan Kesehatan
Mental di Lingkungan Sekolah 231
F. Rangkuman Materi 233
BAB 8 HAKIKAT BIMBINGAN DAN KONSELING 239
A. Pengertian Bimbingan dan Konseling 239
B. Prinsip dan Asas-Asas Bimbingan dan Konseling 251
C. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling..... 257
D. Peran Guru Dan Konselor
Dalam Bimbingan Peserta Didik 262
E. Rangkuman Materi 274

BAB 9 PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS 279
A. Pendahuluan 279
B. Konsep dan Klasifikasi
Peserta Didik Berkebutuhan Khusus..... 282
C. Peserta Didik Berbakat dan Strategi Pengembangannya.... 284
D. Peserta Didik Dengan Hambatan Belajar
(Disleksia, Adhd, Autis)..... 288
E. Pendidikan Inklusif dan Layanan
Bimbingan Yang Adaptif 296
F. Rangkuman Materi..... 298
BAB 10 ETIKA DAN PROFESIONALISME DALAM BIMBINGAN.....303
A. Pendahuluan 303
B. Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling..... 305
C. Kompetensi dan Profesionalisme Konselor 308
D. Kolaborasi..... 313
E. Tantangan Era Digital 318
F. Rangkuman Materi..... 320
BAB 11 MENGINTEGRASIKAN NEUROSAINS KEDALAM PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KONSELING.....325
A. Pendahuluan 325
B. Executive Function Terhadap
Prestasi Akademik Peserta Didik 329
C. Executive Function Terhadap Bimbingan dan Konseling 334
D. Faktor-Faktor Yang Mendukung
Perkembangan Prefrontal Cortex 337
E. Rangkuman Materi..... 339
GLOSARIUM.....344
PROFIL PENULIS 353



BAB 1

HAKIKAT PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Asep Saefullah kamali, M.Pd
STKIP Syekh Manshur

A. PENGERTIAN DAN SEJARAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Pengertian hakikat psikologi Pendidikan

Hakikat dari psikologi Pendidikan terletak pada Upaya ilmiah mengintegrasikan pengetahuan tentang perkembangan anak, motivasi, kecerdasan, gaya belajar dan individu guna menciptakan pelangalaman belajar yang efektif. Hakikat psikologi Pendidikan suatu ilmu yang mempelajari proses belajar mengajar yang berfokus pada prilaku, perkembangan dan potensi anak yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Jawa Tengah: Pena Persada.

Mawaddah, A. W. (2024). Kajian Psikologi Islam: Integrasi Pendekatan Falsafi dan Psikologi Modern. Nathiqiyyah, 7(2), 171-182. https://doi.org/10.46781/nathiqiyyah.v7i2.129 4

Witherington. (1991). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rienaka Cipta.

Santrock, John W. (2008).Psikologi Pendidikan:Edisi KeduaJakarta: Kencana.

……. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta Selatan: Salemba Humanika

Syah, Muhibbin, 2004. Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru, PT Remaja Rosda Karya. Bandung

…… (2011). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ulfa Andi Yurni (2020) Psikologi Pendidikan. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.



BAB 2

PERTUMBUHAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.Pd.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk kosmis yang sangat penting, karena dilengakapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan bagi pengemban tugas dan fungsinya sebagai makhluk Allah di muka bumi (Ramayulis & Nizar, 2009). Pembicara tentang manusia adalah pembicaraan tentang diri kita sendiri, suatu pembicaraan yang tidak pernah tuntas dan berakhir. Manusia dalam persektif Islam berbeda dengan konsep manusia dalam pandangan-pandangan agama. Kedudukan manusia adalah sebagai pelajar (peserta didik), oleh karena

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman. (2004). Psikologi Suatu Pengantar dalam Persektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Departemen Agam RI, 1984 Al-qur'an dan Terjemahnya Jakarta Toha Putera.

Amat. (2021). *Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Individu.* jurnal Prodi Tadris IPS 01 (2715–5994).

Aprian, F., Pitoewas, B., & Adha, M. M. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Usia Produktif Melakukan Judi Sabung Ayam. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(8):1-13.

Ariga Asmara Reni. (2021). Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Dalam Berbagai Usia. *Seri Buku Ajar*. Deepublish.

D.Darma. (2021). *Hakikat Peserta Didik Dalam Islam.* Muddarisuna 11 (2089–5127).

Dariyoe, Agoes. (2011). Psikologi Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung: Refika Pertama.

Dasar Negeri Tajem. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 200-207.

Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.

Fajar, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Multilateral*, 16(1): 58-65.

Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 6(2), 55-56. Fikriyah, S. N. (2021). Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah

Fenti Hikmawati. (2005). Bimbingan Konseling. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hapsari, Iriani Indri. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: indeks.

Hasan Langgulung. (1995). Manusia dan Pendidikan. Jakarta: Al-Husnah zikra.

Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).

Imam Hanafi. (2018). *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Quran.* Pendidikan Islam 01 (2338–4131).

Kurhaluk, Natalia, and Halina Tkaczenko. (2025). "Recent Issues in the Development and Application of Targeted Therapies with Respect to Individual Animal Variability." *Animals* 15(3).

Limbong, Dinda Qurrota, and Maharani Sri. (2024). "Pertumbuhan, Perkembangan Dan Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Maman Abdul Djaliel. (2005). Psikologi Dalam Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Setia.

Mappanyompa, and Hadayatussaliki. (2021). "Ibtida'iy: Jurnal Prodi Pgmi Psikologi Perkembangan Manusia Dalam Pendidikan Islam Info Artikel Abstrak." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 6(2). doi: 10.31764.

Mappanyompa, Hidayatussaliki. (2021). Psikologi Perkembangan Manusia Dalam Pendidikan Islam. *IBTIDAIYAH, PRODI PGMI* 06 (2615–1332).

Marliani, Rosleny. (2015). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Pustaka Setia.

Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.

Masganti. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Prenada Media Group Kencana.

Pratama, D., dan Y. P. Sari. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja. *Jurnal Edukasimu*, 1(3): 1-9.

Mustaqim. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Novita Efendi I, Fatma E, Dwi Nurmala Fm Try Yulianti P, Ketut Mahardika I, Sutarto, Wicaksono I : Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Terhadap Siswa Menengah Pertama.

Nugroho. A, and Kartini. A. (2016). Analisis Jurnal Terhadap Faktor Genetik. *ResearchGate*.

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1): 25-32.

Pyle, S. A., and Poston, W. S. C. (2006). “Fighting an epidemic: The role of schools in reducing childhood obesity”. *Psychology in the Schools*, 43(3): 361-376.

Rahmat Pupu Saeful. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Peserta Didik*. Rawamangun Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Rohma, Noer. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

RSP. Fauziah. (2013). Pertumbuhan dan Perkembangan secara sosial. *Sosial Humoniora* 04 (2550–0236).

Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 6-12.

Shantika Ahya, Clara. (2024). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Proses Pembelajaran*. Vol. 2.

Susilowati Dwi, Yeni, Ilda Amely, Haris, and Helda. (2024). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.

Syarifan nurjan. (2017). *Perkembangan Peserta Didik Persepektif Islam*. Yogyakarta: Tirta surga.

Teti Ratnawulan. (2018). Perkembangan Dan Tahapan Penting Dalam Perkembangan. *Universitas Islam Nusantara* IV (2502–4373).

Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.



BAB 3

PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN INTELIGENSI

Tuti Hardianti, S.Pd.I., M.Pd.
Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori (IAI SMQ) Bangko.

A. TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

1. Pengertian Teori Perkembangan Kognitif

Teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget adalah teori yang menjelaskan bagaimana kemampuan berpikir dan memahami dunia pada anak berkembang secara bertahap seiring pertumbuhan usia. Piaget berpendapat bahwa anak bukanlah individu pasif yang hanya menerima informasi, melainkan aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, Thomas; Prabaningrum, Dyah Widya (Penerjemah). (2013). *Kecerdasan multipel di dalam kelas* (Ed. 3). Jakarta: Indeks.

Buwono, Y. (2015). *Teori-teori psikologi perkembangan*. Jakarta: Cakrawala Satria Mandiri.

Hardianti Tuti. (2024). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Widina Media Utama

Jahja, Y. (2018). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Nurhayati, S., dkk. (2017). *Buku ajar psikologi pendidikan*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.

Setiawan, W. (2016). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta: Wade Group.

Sukatin, S. P., Zulqarnain, S. A., & Hariyanto, M. (2019). *Psikologi kognitif: Tinjauan perkembangan kognitif anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Sulyandari, A. K. (2018). *Perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suparno, P. (2015). *Teori inteligensi ganda dan aplikasinya di sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Trisnani, E. E., & Santoso, T. B. (2017). *Psikologi dan perkembangan peserta didik di SD/MI*. Surabaya: Penerbit KBM.

Woolfolk, A. (2019). *Educational Psychology* (14th ed.). Boston: Pearson.



BAB 4

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nurul Hidayah Almubarokah, S.Pd., M.Pd
Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan sebuah ekosistem pembelajaran interaktif yang sangar menuntut partisipasi aktif dari setiap individu di dalamnya. Untuk mewujudkan tingkat keterlibatan yang optimal tersebut, mutlak diperlukan sebuah instrumen penggerak utama yang dalam disiplin keilmuan psikologi pendidikan dikenal luas sebagai motivasi belajar. Dalam konteknya, motivasi tidak hanya berfungsi sebagai awal mula yang sekedar mematik minat sesaat, tetapi lebih jauh bertindak sebagai motor penggerak sentral. Motor penggerak ini bersumber baik dari internal diri sendiri maupun stimulus

DAFTAR PUSTAKA

Chiu, T. K. F. (2021). Student engagement in K-12 online learning amid COVID-19: A qualitative approach from a self-determination theory perspective. *Interactive Learning Environments*. https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1926289

Chiu, T. K. F. (2022). Digital support for student engagement in blended learning based on self-determination theory. *Computers in Human Behavior*, 124, 106909. https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106909

Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16-37. https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273

Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of Abraham Maslow's hierarchy of needs in the context of student engagement during COVID-19. *Journal of Education and Educational Development*, 9(1), 163-181. https://doi.org/10.22555/joeed.v9i1.597

Legault, L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation. In: Zeigler-Hill, V., Shackelford, T.K. (eds) *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_1139

Martin, A. J., Collie, R. J., & Nagy, R. P. (2021). Adaptability and high school students' online learning during COVID-19: A person-centered approach and directed dependence analysis. *Computers & Education*, 175, 104327

Pangestu, R. D., & Sari, M. M. K. (2021). Hubungan Need for Achievement dan Need for Affiliation dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 1-9.

Pratama, H., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Dasar*, 2(1), 34-42.

Rahmawati, A., & Fitriyani, N. (2021). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 45-53.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Wibowo, A., & Pujiastuti, E. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 112-120.

Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The power of feedback revisited: A meta-analysis of educational feedback research. *Frontiers in Psychology*, 10, 3087. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087

Zheng, L., Bhagat, K. K., Zhen, Y., & Zhang, X. (2021). The effectiveness of the flipped classroom on students' learning achievement and learning motivation: A meta-analysis. *Educational Technology & Society*, 23(1), 1-15.



BAB 5

KEPRIBADIAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Fajriyah Rachmatika, S.Si., M.Pd
Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan (UNU Pasuruan)

A. PENDAHULUAN

Pada bidang psikologi pendidikan, aspek Kepribadian dan karakteristik peserta didik merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Pada proses tersebut, peserta didik berada pada kondisi, latar belakang, potensi, kepribadian, dan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga menuntut pemahaman yang menyeluruh dari pendidik. Aspek kepribadian berperan dalam membentuk cara berpikir, merasakan, dan merespon pada proses pembelajaran, bukan hanya mencerminkan tingkah laku

DAFTAR PUSTAKA

Allport, G. W. (1961a). *Pattern and Growth in Personality*. Holt, Rinehart & Winston.

Allport, G. W. (1961b). .*Pattern and Growth in Personality*. Holt, Rinehart & Winston.

Arini Zulfarida, & Abdul Haris Rosyidi. (2016). Profil Kemampuan Penalaran Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *2*(5), 130.

Bergner, R. M. (2020). What is Personality? Two Myths and a Definition. *New Ideas in Psychology*, *57*, 1–8.

Cattell, R. B. (1973). *Personality and Mood by Questionnaire*. Jossey-Bass.

Cooley, C. H. (1902). *Human Nature and the Social Order*. Charles Scribner's Sons.

Eysenck, H. J. (1967). *The Biological Basis of Personality*. Charles C. Thomas.

Freud, S. (1923). *The Ego and the Id*. Hogarth Press.

Grinder, M. (1991). *Righting the Education Conveyor Belt*. Metamorphous Press.

Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Horney, K. (1937). *The Neurotic Personality of Our Time*. W. W. Norton & Company.

Horney, K. (1945). *Our Inner Conflicts: A Constructive Theory of Neurosis*. W. W. Norton & Company.

Irham, M., & Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzzmegdia.

James, W. (1890). *The Principles of Psychology*. Henry Holt and Company.

Jung, C. G. (1971). *Psychological Types*. Princeton University Press.

Leon G. Schiffman, & Leslie Lazar Kanuk. (2010). *Consumer Behavior* (1st ed., Vol. 1). Pearson Prentice Hall.

M. Nur Ghufron, & Rini Rismawati. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

Mayer, J. D., & Bryan, V. M. (2024). On Personality Measures and Their Data: A Classification of Measurement Approaches and Their Recommended Uses. *Personality and Social Psychology Review*, *28*(3), 325–345. https://doi.org/10.1177/10888683231222519

Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.

Nurlala Iwani, F., & Marjani Alwi, B. (2025). Perbedaan Individu Dalam Belajar: Telaah Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(5), 7047–7056.

Patty, F. A. (1982). *Psychology and Teaching*. McGraw-Hill.

Philip Kotler. (2005). *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas* (1st ed.). PT Indeks Kelompok Gramedia.

Rogers, C. R. (1951). *Client-Centered Therapy: Its Current Practice, Implications, and Theory*. Houghton Mifflin.

Rogers, C. R. (1961). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Houghton Mifflin.

Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Mentari Pustaka.

Sunarto, S., & Hartono, A. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta.

Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.

UNESCO. (2005). *Guidelines for Inclusion: Ensuring Access to Education for All*. UNESCO.



BAB 6

PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si.
Universitas Trunodjoyo Madura

A. PENDAHULUAN

Emosi merupakan perasan intens yang ditujukan kepada seseorang dan reaksi terhadap seseorang atau kejadian dan dapat ditujukan ketika merasa senang mengenai sesuatu, takut pada sesuatu atau marah kepada suatu objek (Fitriyah & Jauhar dalam Widyadari & Fitriani, 2023). Selanjutnya kata sosial itu sendiri jika ditelusuri salah satunya berakar dari bahasa latin yaitu *"socius"* yang berarti bersama-sama, bersatu, bersekutu, berteman atau *"socio"* yang mempunyai

DAFTAR PUSTAKA

Agusniatih, A. & Monepa, J. M. (2019). Keterampilan sosial anak usia dini: Teori dan metode pengembangannya. Jawa Barat: Edu Publisher

Agustiani, H. (2006). Psikologi perkembangan: Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Astuti, B. H. & Rakhmawati, D. (2024). Analisis masalah perkembangan sosial emosi pada anak didik di kelas rendah dan penanganannya. *Edukatika, Vol. 2(1), 27-32*

Damsar. (2011). Pengantar sosialisasi pendidikan. Jakarta: Kencana

Desmita. (2015). Psikologi perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ghufron, M. N. & Suminta, R. R. (2010). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Hartanti, J. (2018). Konsep diri: Karakteristik berbagai usia. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana

Hurlock, E. B. (1994). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan dalam rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga

Indriana, I. H. (2023). Komponen kecerdasan emosional. (dalam Kecerdasan emosional: Teori dan aplikasi – Doho, Y. D. B, dkk). Bandung: Widina Media Utama

Khadijah & Zahraini, N. (2021). Perkembangan sosial anak usia dini: Teori dan strateginya. Medan: Merdeka Kreasi

KPAI (2023). KPAI mencatat sejumlah 37 anak mengakhiri hidup dari bulan januari-november 2023

Liliana. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial-emosi anak usia dini. *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora, Vol. 9(2), 37-42*

Mardiyani, R. D, N, R. & Widyasari, C. (2023). Interaksi teman sebaya dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4(2), 416-429*

Marliani, R. M. (2016). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: CV. Pustaka Setia

Martoatmojo, G. W. (2024). Manfaat kecerdasan emosional. (dalam Kecerdasan emosional – Sudiartini, N. W. A., dkk). Purbalingga: Eureka Media Aksara

Nugraha, A. & Rachmawati, Y. (2014). Metode pengembangan sosial emosional. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Puspitasari, E., Kusna, S. L., & Fikri, M. T. (2024). Metode pengembangan sosial emosional anak usia dini. Malang: Penerbit Madza Media

Rakhmat, J. (2003). Psikologi komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ramadhani, D. Y. (2022). Monograf kecerdasan emosional dan resiliensi mahasiswa. Purbalingga: Eureka Media Aksara

Saifullah, S. & Djuwairiyah, D. (2019). Peran keberfungsian sistem keluarga pada regulasi emosi remaja. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, Vol. 1(2), 82-93*

Santoso, A. (2021). Mengontrol emosi menjadi seni. Surabaya: CV. Global Aksara Pres

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan masa hidup. Jakarta: Erlangga

Sudiartini, N. W. A. (2024). Pengantar kecerdasan emosional. (dalam Kecerdasan emosional – Sudiartini, N. W. A., dkk). Purbalingga: Eureka Media Aksara

Widyadari, R. & Fitriani, Y. (2023). Regulasi emosi ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa SMP. *Journal on Education, Vol. 06(01), 7225-7233*



BAB 7

KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK

Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum
STT Wastukancana Purwakarta

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga berotientasi pada pembentukan kesejahteraan psikologis individu. Dalam proses pendidikan, peserta didik dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, sosial, dan emosional yang dapat memengaruhi kondisi mental mereka. Pendidikan selama ini sering kali dipandang secara sempit sebagai instrumen pengembangan intelektual dan pencapaian akademik semata. Namun, seiring dengan dinamika sosial yang kian kompleks di era digital, paradigma tersebut mulai bergeser. Kesehatan mental kini bukan lagi sekadar isu sampingan, melainkan fondasi utama yang

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y. P. &. Widodo, P. B. *Whole School Approach Dalam Kesehatan Mental*. 2023.

American Psychological Association. *Stress in America: A National Mental Health Crisis.* A National Mental Health Crisis, 2020.

Anisa, Z. "Anisa, Z. (2024)." *Manajemen Kelas Dan Kesehatan Mental*, 2024.

Centers for Disease Control and Prevention. *Attention-Deficit / Hyperactivity Disorder (ADHD).* 2022.

Charles D. Spielberger. *State-Trait Anxiety Inventory*. 2013.

Christina Maslach & Leiter, M. *Burnout and Engagement in the Workplace*. 2016.

Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung, 1988.* . Gunung Agung, 1988.

Edward P. Sarafino & Smith, T. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions.* 2011.

Hanurawan, F. "Strategi Pengembangan Kesehatan Mental Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Psikopedagogia*, 2012.

Hawari, Dadang. *Manajemen Stres, Cemas, Dan Depresi*. FKUI, 1997.

National Institute of Mental Health. *Anxiety Disorders in Children and Adolescents.* 2021.

Setiawan, Dedi, dkk. "Pembinaan Kesehatan Mental Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan." Bulletin of Counseling and Psychotherapy, ." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2022.

UNICEF. *The State of the World's Children: On My Mind – Promoting, Protecting and Caring for Children's Mental Health.* 2021.

Urang, Y. S. *Peran Guru Dalam Dukungan Kesehatan Mental Siswa*. 2025.

World Health Organization. *Mental Health and Well-Being*. 2022.

World Health Organization World Health Organization. " Mental Health: Strengthening Our Response. Geneva: WHO. ." *Geneva: WHO.* , 2014.

2. Pentingnya Kesehatan Mental bagi Peserta Didik

Menurut Corey Gerald, kesehatan mental yang baik memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi diri, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta menghadapi tekanan hidup dengan cara yang konstruktif. Dalam dunia pendidikan, kondisi ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan akademik peserta didik (Corey, 2013).

Kutipan:

> "Kesehatan mental yang baik membantu individu mengembangkan potensi dirinya dan menghadapi tantangan kehidupan secara lebih efektif." (Corey, 2013)

3. Kesehatan Mental sebagai Bagian dari Kesejahteraan Individu

Menurut Corey L. M. Keyes, kesehatan mental merupakan kondisi kesejahteraan yang mencakup fungsi psikologis, sosial, dan emosional yang baik. Individu yang memiliki kesehatan mental yang baik biasanya mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan menunjukkan produktivitas dalam aktivitas sehari-hari (Keyes, 2002).

Kutipan:

> "Kesehatan mental merupakan keadaan kesejahteraan yang memungkinkan individu berfungsi secara optimal dalam kehidupan sosial, emosional, dan psikologis." (Keyes, 2002)

4. Kesehatan Mental dalam Lingkungan Pendidikan

Menurut Santrock John W., perkembangan psikologis peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, terutama hubungan dengan guru dan teman sebaya. Lingkungan belajar yang positif dapat membantu peserta didik mengembangkan rasa percaya diri serta kemampuan sosial yang sehat (Santrock, 2011).

Kutipan:

> "Lingkungan sekolah yang suportif dapat membantu perkembangan emosional dan sosial peserta didik sehingga mereka mampu belajar secara lebih efektif." (Santrock, 2011)

Daftar Referensi

Corey, Gerald. 2013. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont: Brooks/Cole.

Jahoda, Marie. 1958. *Current Concepts of Positive Mental Health*. New York: Basic Books.

Keyes, Corey L. M. 2002. "The Mental Health Continuum: From Languishing to Flourishing in Life." *Journal of Health and Social Behavior*.

Santrock, John W. 2011. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.



BAB 8

HAKIKAT BIMBINGAN DAN KONSELING

Desy Irsalina Savitri, S.Pd., M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A. PENGERTIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

a. Pengertian Dasar Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Secara umum, **bimbingan** adalah proses pemberian bantuan kepada individu secara terus-menerus dan sistematis agar individu mampu memahami diri, menerima diri, serta mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Sementara itu, **konseling** adalah proses interaksi tatap muka antara konselor dan konseli yang bertujuan

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah dasar*. Remaja Rosdakarya.

Brown, D., & Lent, R. W. (2021). *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (3rd ed.). Wiley.

Corey, G. (2017). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (10th ed.). Cengage Learning.

Corey, G. (2021). *Student manual for theory and practice of counseling and psychotherapy* (11th ed.). Cengage Learning.

Erford, B. T. (2018). *Orientation to the counseling profession: Advocacy, ethics, and essential professional foundations* (3rd ed.). Pearson.

Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2016). *Introduction to counseling and guidance* (8th ed.). Pearson.

Gladding, S. T. (2018). *Counseling: A comprehensive profession* (8th ed.). Pearson.

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2016). *Developing and managing your school guidance and counseling program* (6th ed.). American Counseling Association.

Hidayat, D. R. (2017). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Kemendikbud. (2024). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah dasar (SD)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2024). *Bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Latipun. (2017). *Psikologi konseling*. UMM Press.

McLeod, J. (2019). *An introduction to counselling* (6th ed.). Open University Press.

Nurihsan, A. J. (2017). *Strategi layanan bimbingan dan konseling*. Refika Aditama.

Nursalim, M. (2020). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Unesa University Press.

Prayitno. (2017). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta.

Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suherman, U. (2018). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Refika Aditama.

Tohirin. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. RajaGrafindo Persada.

Yusuf, S. (2017). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). *Landasan bimbingan dan konseling*. Remaja Rosdakarya.



BAB 9

PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Prilingga Saputra, S.Th.
SKh Melati Ceria Palangka Raya

A. PENDAHULUAN

Pernahkah kita berhenti sejenak untuk bertanya, kepada siapakah sebenarnya pendidikan itu ditujukan? Apakah pendidikan hanya sekadar mengikuti aturan yang ditetapkan dan memenuhi standar yang diukur dengan angka? Ataukah pendidikan seharusnya menjadi jalan yang membantu anak menemukan jati dirinya, memahami makna di balik setiap Pelajaran yang diterima, dan bertumbuh lebih dari sekadar nilai yang tercatat di rapor?

DAFAR PUSTAKA

Amalia, S., Wahyudi, W. E., & Aprilianto, D. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik berkebutuhan khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 215.

Arikunto, S. (1995). *Penilaian program pendidikan*. Proyek Pengembangan LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.

Aryani, W. D. (2023). *Pembelajaran berdiferensiasi: Implementasi dan praktik baik pada mapel IPS kelas VII Kurikulum Merdeka*. Cahya Ghani Recovery.

Atmojo, I. R. W., et al. (2024). *Pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka*. CV. Pajang Putra Wijaya.

Bauman, M. L. (1985). Autism and neuroanatomy: A comprehensive review of neurological research in autism. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 24(6), 839–848.

Baihaqi, M., & Sugiarmin, M. (2006). *Memahami dan membantu anak ADHD*. PT Refika Aditama.

Budhiman, S. (2001). *Autisme: Pengertian, ciri-ciri dan penanganannya*. Pustaka Belajar.

Budiyanto, B. (2017). *Pengantar pendidikan inklusif berbasis budaya lokal*. Prenadamedia Group.

Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep dasar anak berkebutuhan khusus. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 26–42.

Fitri, I. (2021). *Perkembangan peserta didik terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman*. UAD Press.

Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Pengenalan ciri anak pengidap disleksia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 21–32.

Halalia, M. R. (2017). Pemenuhan hak politik penyandang disabilitas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta. *Supremasi Hukum*, 6(2), 5.

Hamdan. (2021). *Desain pengembangan kurikulum pendidikan keagamaan (Diniyah) melalui pendekatan grassroots*. Zahir Publishing.

Handojo, T. (2004). *Penyandang autisme: Terapi dan penanganannya*. Rineka Cipta.

Hartono, R. (2002). *Autisme pada anak: Perspektif psikologis dan pendidikan*. Pustaka Pelajar.

Ichiana, N. N., Razzaq, A., & Ahmad, A. K. (2023). Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan belajar matematika dalam capaian pembelajaran berpusat pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1162–1173.

Indriani, F. (2021). *Perkembangan peserta didik terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman*. UAD Press.

Latifa, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak sekolah dasar: Masalah dan perkembangannya. *Jurnal Academica*, 1(2).

Murniarti, E. (2020). Pengertian bakat, ciri-ciri anak berbakat, dan implikasi pendidikan.

Ni'matuzahroh, et al. (2024). *Psikologi dan intervensi pendidikan anak berkebutuhan khusus* (Cet. 4). UMM Press.

Paternotte, A., & Buitelaar, J. (2013). *ADHD (attention deficit hyperactivity disorder): Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas*. Prenada Media Group.

Pentecost, D., Pangemanan, C., & Suryakanti, Y. (2004). *Menjadi orang tua anak ADD/ADHD: Tidak sanggup, tidak mau*. Dian Rakyat.

Raehanun, I. S., Zulbaeni, E., & Hasanah, M. (2025). Differensiasi kurikulum sebagai strategi pembelajaran efektif bagi anak cerdas dan berbakat istimewa di kelas inklusi. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(3), 25–35.

Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2022). Kritik terhadap teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1).

Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor penyebab anak berkebutuhan khusus dan klasifikasi ABK. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 42.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan*. McGraw-Hill.

Shara, N., et al. (2025). *Pendidikan luar biasa: Konsep, teori, dan praktik ABK*. Widina Media Utama.

Silitonga, T., et al. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3), 11176.

Smith. (2010). *Pendidikan khusus dan praktik inklusif*. Pearson Education.

Sriasih, N. K., & Rahyanti, N. M. S. (2021). Pengaruh edukasi MP-ASI terhadap kesiapan ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi bayi usia 6–24 bulan. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 66–73.

Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. CV. Sarnu Untung.

Supena, A. (2022). *Pendidikan inklusi untuk ABK*. Deepublish.

Susanto, B. D., & Sengkey, L. S. (2016). Diagnosis dan penanganan rehabilitasi medik pada anak dengan attention deficit hyperactivity disorder. *Jurnal Biomedik*, 8(3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wehmeyer, M. L., & Shogren, K. A. (2017). *Handbook of special education*. Routledge.

Yuniatari, & Na'imah. (n.d.). Pengembangan minat dan bakat anak usia dini berkebutuhan khusus. *Aulad: Journal on Early Childhood*.

Yuwono, I., & Mirnawati. (2021). *Aksesibilitas bagi penyandang tunanetra di lingkungan lahan basah*. Deepublish.



BAB 10

ETIKA DAN PROFESIONALISME DALAM BIMBINGAN

Yuyun Yuningsih, S. Hut., M. Pd.
Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

A. PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan layanan profesional yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik secara optimal, baik dalam aspek akademik, sosial, emosional, maupun karier. Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan ketika peserta didik mengalami masalah, tetapi juga sebagai upaya preventif dan pengembangan potensi individu secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan modern, bimbingan dan konseling menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang berorientasi pada

DAFTAR PUSTAKA

American Counseling Association. (2014). *ACA code of ethics*. American Counseling Association.

Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. (2018). *Kode etik bimbingan dan konseling Indonesia*. ABKIN.

Bryan, J., & Henry, L. (2012). A model for building school–family–community partnerships: Principles and process. *Journal of Counseling & Development, 90*(4), 408–420. https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2012.00052.x

Corey, G. (2017). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (10th ed.). Cengage Learning.

Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Westview Press.

Gladding, S. T. (2018). *Counseling: A comprehensive profession* (8th ed.). Pearson.

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance and counseling program* (5th ed.). American Counseling Association.

Kemendikbud. (2016). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter berbasis ekosistem pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Modul literasi digital Indonesia*. Kominfo.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor*. Kemdiknas.

Livingstone, S., & Smith, P. K. (2014). Annual research review: Harms experienced by child users of online and mobile technologies. *Journal of Child Psychology and Psychiatry, 55*(6), 635–654.

Prayitno. (2017). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta.

Richards, D., & Viganó, N. (2013). Online counseling: A narrative and critical review of the literature. *Journal of Clinical Psychology, 69*(9), 994–1011.

Suryani, L. K. (2020). Etika profesi konseling di era digital. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, 5*(2), 45–56.

Twenge, J. M. (2019). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy—and completely unprepared for adulthood*. Atria Books.



BAB 11

MENGINTEGRASIKAN NEUROSAINS KEDALAM PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KONSELING

Dr. Nani Restati Siregar, S. Psi., M. Si.
Universitas Halu Oleo, Kendari

A. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan tentang struktur dan fungsi otak (*neurosains*) memberikan informasi kepada kita semua, khususnya para guru mengenai bagaimana tingkah laku dan perubahan yang terjadi karena faktor latihan serta aktivitas proses belajar dan mengajar antara peserta didik dan guru yang berlangsung dengan sukses dalam kelas. Otak manusia memiliki kemampuan untuk merespon sesuatu yang baru untuk dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang baik,

DAFTAR PUSTAKA

Arnsten, A. F., Raskind, M. A., Taylor, F. B., & Connor, D. F. (2015). The Effects of stress exposure on prefrontal cortex: Translating basic research into successful treatments for post-traumatic stress disorder. *Neurobiology of Stress*, *1*, 89–99. https://doi.org/10.1016/j.ynstr.2014.10.002

Blair, C. (2016). Executive function and early childhood education. *Behavioral Sciences*, 10, 102 – 107, http://dx.doi.org/10.1016/J.cubeha.2016.05.009

Bryce, D., Whitebread, D., & Szűcs, D. (2015). The relationships among executive functions, metacognitive skills and educational achievement in 5 and 7 year-old children. *Metacognition and Learning, 10*(2), 181–198. https://doi.org/10.1007/s11409-014-9120-4

Carmona-Halty M, Alarcón-Castillo K, Semir-González C, Sepúlveda-Páez G, Mena-Chamorro P, Barrueto-Opazo F and Salanova M (2024) How study-related positive emotions and academic psychological capital mediate between teacher-student relationship and academic performance: a four-wave study among high school students. *Front. Psychol*. 15:1419045. doi: 10.3389/fpsyg.2024.1419045

Happeney, K, Zelazo, P.D., & Stuss, D.T. (2004). Development of orbitofrontal function. Current themes and future directions. Literature Review. *Brain Cognition,* 55(1), 1 – 10.doi:10.1016/J.bandc.2004.01.001.

Hermans, E. J., Battaglia, F. P., Atsak, P., de Voogd, L. D., Fernández, G., & Roozendaal, B. (2014). How the amygdala affects emotional memory by altering brain network properties. *Neurobiology of Learning and Memory*, *112*, 2–16. https://doi.org/10.1016/j.nlm.2014.02.005

Kolb., B., Mychasiuk., R. A., Muhammad, Y. Li, Frost., D. O., & Gibb, R. (2012). Experience and the developing prefrontal cortex, Proc. Natl. Acad. Sci. U.S.A. 109 (supplement_2) 17186-17193, https://doi.org/10.1073/pnas.1121251109.

Lagoudakis, N., Vlachos, F., Christidou, V., & Vavougios, D. (2022). The effectiveness of a teaching approach using brain-based learning elements on students' performance in a Biology course. *Cogent Education*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2158672

Meltzer, L. (2014). Teaching executive functioning processes: Promoting metacognition, strategy use, and effort. In S. Goldstein & J. A. Naglieri (Eds.), *Handbook of executive functioning* (pp. 445–473). Springer Science + Business Media. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-8106-5_25

Perpiñà Martí, G., Sidera, F., Senar Morera, F., & Serrat Sellabona, E. (2023), Executive functions are important for academic achievement, but emotional intelligence too. *Scand J Psychol*, 64: 470-478. https://doi.org/10.1111/sjop.12907

Rubin, R. D., Watson, P. D., Duff, M. C., & Cohen, N. J. (2014). The role of the hippocampus in flexible cognition and social behavior. *Frontiers in Human Neuroscience*, *8*, 742. https://doi.org/10.3389/fnhum.2014.00742

Salehinejad, M. A., Ghanavati, E., Rashid, M. H. A., & Nitsche, M. A. (2021). Hot and cold executive functions in the brain: A prefrontal-cingular network. *Brain and neuroscience advances*, *5*, 23982128211007769. https://doi.org/10.1177/23982128211007769

Siregar, N.R., Wimbarti, S., Kusrohmania, S., & Sunardi, Y. (2021). Pengaruh pengajaran eksplisit terhadap kemampuan pemacahan soal cerita matematika dimoderasi *working memory*. *Inhibitory control* dan *shifting*. *Disertasi*. Program Doktor Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Siregar, N. R. (2018). Cool" dan "Hot" brain executive functioning dan performansi akademik siswa. *Buletin Psikologi*, *26*(2), 97.

Scheffel, C., & Gärtner, A. (2025). The Role of cognitive effort in emotion regulation. *Affective Science*, *6*(3), 575–586. https://doi.org/10.1007/s42761-025-00324-x

Šimić, G., Tkalčić, M., Vukić, V., Mulc, D., Španić, E., Šagud, M., Olucha-Bordonau, F. E., Vukšić, M., & R Hof, P. (2021). Understanding emotions: Origins and roles of the amygdala. *Biomolecules*, *11*(6), 823. https://doi.org/10.3390/biom11060823

Suzuki, Y., & Tanaka, S.C. (2021). Functions of the ventromedial prefrontal cortex in emotion regulation under stress. *Sci Rep* **11**, 18225. https://doi.org/10.1038/s41598-021-97751-0

Wang X. (2023). Exploring positive teacher-student relationships: the synergy of teacher mindfulness and emotional intelligence. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1301786. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1301786

Wu, M., & Was, C. A. (2023). The Relationship between executive functions and metacognition in college students. *Journal of Intelligence*, *11*(12), 220. https://doi.org/10.3390/jintelligence11120220

Zelazo, P. D., & Müller, U. (2002). Executive function in typical and atypical development. In U. Goswami (Ed.), *Blackwell handbooks of developmental psychology. Blackwell handbook of childhood cognitive development* (p. 445-469). Malden: Blackwell Publishing

Zimmerman, D. L., Ownsworth, T., O'Donovan, A., Roberts, J., & Gullo, M. J. (2016). Independence of hot and cold executive function deficits in high – functioning adult with autism spectrum disorder. *Frontiers in Human Neuroscience*, 24(10). doi: 10.3389/fnhum.2016.00024

PROFIL PENULIS

Asep Saefullah Kamali, M.Pd



Penulis lahir di Pandeglang, 7 februari 1988 dan tinggal di Kota Serang. Surat elektronik asepsaefullahkamali@gmail.com. Penulis merupakan dosen Pendidikan Matematika di STKIP Syekh Manshur. Aktif di organisasi Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LAPKESDAM) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Banten 2025-2030. Serta Menjadi wakil katib pengurus cabang Nahslatul Ulama (PCNU) kota serang 2024 s.d 2029. Karya penulis yang sudah terbit penulisan kolaborasi di penerbit Widiana yang berjudul "manajemen profesi Pendidikan" penulisan tentang Guru dan Kepala Sekolah sebagai suatu profesi. Serta buku yang berjudul " Budaya Oganisasi (Membangun, Mengelola dan Mengubah Budaya dalam Organisasi) penulisan tentang unsur-unsur budaya organisasi

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.Pd.



Nama saya Irwanto, bisa dipanggil Irwan, lahir di Jambu, 10 Oktober 1983, saya merupakan putra kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Syamsualam dan Ibu Mina. Saya lahir dengan memeluk agama Islam dan tinggal di Ciruas Land Blok D 05 No. 10 Kelurahan Pasuluhan, kecamatan Walantaka, Kota Serang, Kabupaten Serang Provinsi Banten, 42183. Saya pernah bersekolah di SD Negeri No. 38 Jambu Desa Jambu, Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan lulus tahun 1995, lalu melanjutkan ke SMPN 1 Bajo Sulawesi Selatan 1997, lalu melanjutkan lagi ke SMKN 2 Kotif Palopo dengan kelulusan tahun 2000. Saya juga mengikuti organisasi Paskibra Sekolah saat duduk di bangku SD, SMP, SMK dan meraih berbagai macam juara lomba Olimpiade diantaranya Matematika, Fisika, Kimia dan Bidang Sains dan Teknologi diberbagai tingkatan sekaligus menjadi Paskibraka

Kabupaten Luwu, selain itu saya mempunyai Hobi Renang, Atletik, membaca buku.

Tuti Hardianti, S. Pd.I., M. Pd.



Penulis lahir di Nibung pada tanggal 1 Januari 1982 dari ayah A. Kasim Jamal dan ibu Juwairiah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko pada tahun 2009, dan menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2017. Penulis merupakan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, dosen tetap Prodi PIAUD, Asesor PAUD dari 2019 sampai sekarang dan Asesor PDM 2024. Aktif menulis buku dan jurnal tentang ekonomi dan pendidikan, sebagai editor dari beberapa buku. Email aktif penulis: ummy264@gmail.com
Instansi: Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori (IAI SMQ) Bangko.
Alamat: Nibung Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Nurul Hidayah Almubarokah, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat tulisan penulis mencakup asesmen dan pembelajaran inovatif. Penulis memiliki hobi menonton film dan membaca buku. Kontak person: 081331689690. Email aktif: nurulhidayah@unupasuruan.ac.id

Fajriyah Rachmatika, S.Si., M.Pd



Penulis adalah putri pertama kelahiran Pasuruan, 12 Januari 1992. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di kota kelahirannya yaitu Pasuruan pada tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Sains bidang Matematika (S.Si) dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014. Kemudian meraih gelar Magister Pendidikan bidang Pendidikan Matematika (M.Pd) dari Universitas Negeri Surabaya. Saat ini bertugas sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Penulis memiliki hobi membaca dan menulis konten pendidikan.

Dr. Yudho Bawono, S.Psi., M.Si.



Penulis dilahirkan di kota kretek, Kudus-Jawa Tengah pada tanggal 23 Juli 1976. Menyelesaikan pendidikan dari TK hingga SMP di kota kelahirannya dan SMA di Temanggung-Jawa Tengah. Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) diraihnya di tahun 1999 setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2004 gelar Magister Sains (M.Si) di bidang psikologi diperolehnya setelah menyelesaikan pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada dengan mengambil peminatan pada bidang Psikologi Perkembangan. Tahun 2020 beliau menyelesaikan pendidikan doktoralnya (Dr.) di bidang psikologi pendidikan dan perkembangan di Program Pendidikan Doktor Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau tercatat sebagai dosen tetap di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunodjoyo Madura. Selain mengajar, beliau aktif di organisasi seperti Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Cabang Bangkalan sebagai Ketua, Dewan Pertimbangan Asosiasi Psikologi Islam (API) Wilayah Jawa Timur, Sekretaris Pengurus Pusat Ikatan Psikologi Perkembangan

Indonesia (IPPI), dan Bendahara Pengurus Pusat Asosiasi Psikologi Indigenos dan Kultural (APIK).

Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum



Penulis lahir di Bandung, 21 Juli 1985. Penulis menempuh program S1 Sastra Indonesia di Universitas Padjadjaran (UNPAD) masuk tahun 2003 dan lulus 2007 berikutnya melanjutkan Akta IV tahun 2007, kemudian melanjutkan pascasarjana di kampus yang sama di Unpad tahun 2008, dan lulus 2011. Karir pertama dimulai saat menjadi guru salah satu SMK swasta di Puwakarta pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2009 diminta untuk mengajar di salah satu Universitas swasta di daerah Parongpong Bandung Barat, yaitu Universitas Advent Indonesia (UNAI). Hingga saat ini penulis masih berprofesi sebagai dosen tetap di salah satu kampus di Purwakarta, penulis juga masih aktif mengajar dibeberapa kampus di Purwakarta maupun di luar kota Purwakarta. Penulis sangat suka menulis, terutama menulis penelitian/karangan ilmiah yang dipublikasikan baik secara nasional maupun publikasi internasional. Dan sempat dua kali berturut-turut mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristek-dikti pada tahun 2019 dan 2020. Kegiatan lainnya, penulis aktif menjadi narasumber/pembicara diberbagai kegiatan keilmiahan (seminar) baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, dan tergabung sebagai pengurus dalam Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI), kemudian juga aktif dalam forum-forum keilmiahan khususnya bidang keilmuan kebahasaan, sosial, dan humaniora. Penulis bergabung dan aktif dalam project pembuatan buku, dan telah menghasilkan serta mempublikasikan buku kolaborasi pertamanya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku kedua berjudul Perkembangan Moral Anak Usia Dini, dan sedang dalam tahap proses pembuatan book chapter ketiganya. Demikianlah biodata singkat penulis. Terima kasih.

Desy Irsalina Savitri, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Malang, 1 November 1990. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Borneo Tarakan. Penulis sejak lahir hingga selesai lulus S2 menetap di Kota Malang. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan PGSD di Universitas Muhammadiyah Malang dan melanjutkan S2 pada Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang. Penulis mengajar sejak tahun 2017, sebelum mengajar di Universitas Borneo Tarakan, penulis juga sempat menjadi guru SD di Muhammadiyah 4 Kota Malang dimana sekolah tersebut sudah lama menjadi sekolah Inklusif. Penulis mulai menekuni bidang menulis pada tahun 2019 dengan judul Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan. Kemudian menulis kembali pada tahun 2020 dengan judul Petilasan Sunan Kalijaga dan Legenda Batu-batu; bunga rampai Cerita Lisan. Tahun 2024 menulis lagi buku dengan judul Pendidikan Karakter SD/MI. Pada Tahun 2025 Menejemen Pendidikan Inklusi dan Menejemen Pendidikan Karakter

Prilingga Saputra, S.Th.



Penulis lahir di Desa Mahajandau, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Sarjana Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya dan lulus pada tahun 2023. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Stratum Dua (S2) pada Program Magister Pendidikan Agama Kristen di IAKN Palangka Raya, dan merupakan Guru/Tenaga pengajar Anak Berkebutuhan Khusus di SKh Melati Ceria Palangka Raya.
(WA: 0823-5314-5351 & Gmail: *linghasaputrae@gmail.com*)

Yuyun Yuningsih, S.Hut., M.Pd.



Lahir di Lebak, 03 Juni 1975. Yuyun merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknologi Hasil Hutan di Universitas Winaya Mukti dan berhasil meraih gelar Sarjana Kehutanan (S.Hut.) pada tahun 1999. Dengan semangat untuk terus berkembang di dunia pendidikan, penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang Strata Dua (S2) dan berhasil menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Pendidikan Matematika dan IPA (MIPA) di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, dengan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2019. Dengan latar belakang keilmuan yang beragam—mulai dari ilmu kehutanan hingga pendidikan sains—penulis memiliki perspektif interdisipliner yang kaya dalam mengembangkan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Saat ini penulis aktif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dasar dan pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lebak, Banten.

Dr. Nani Restati Siregar, S. Psi., M. Si.



Penulis lahir di Kendari tanggal 22 April 1976 dan merupakan dosen tetap pada jurusan psikologi FKIP Universitas Halu Oleo. Menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Menyelesaikan pendidikan S2 pada peminatan psikologi perkembangan di Universitas Gadjah Mada. Selanjutnya, menyelesaikan studi doktoral (S3) pada peminatan psikologi pendidikan untuk *mind, brain and education performance* juga di Universitas Gadjah Mada. Penulis juga cukup aktif memperoleh hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat program kementrian ristekdikti. Beberapa buku yang telah

dihasilkan, yakni (1) memahami potensi otak peserta didik di tingkat sekolah dasar; (2) model-model pembelajaran berbasis neurosains. Buku menulis kolaborasi, antara lain: (1) Psikologi Indegenous; (2) Psikologi Perkembangan; (3) Keperawatan sistem respirasi; (4). Teori Belajar dan Pembelajaran; (5). Psikologi Umum; (6). Kesehatan dan Keselamatan Kerja di ruang Radiologi; (7) Teori Belajar dan Pembelajaran.



PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN PESERTA DIDIK

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Peserta Didik merupakan buku yang membahas secara komprehensif berbagai aspek psikologis yang mendasari proses pendidikan serta layanan bimbingan bagi peserta didik. Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai hakikat psikologi pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, perkembangan kognitif, serta berbagai teori belajar yang menjadi landasan penting dalam memahami perilaku dan proses belajar peserta didik di lingkungan pendidikan.

Selanjutnya, buku ini mengupas berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar, seperti motivasi, kepribadian, karakteristik individu, serta perkembangan sosial dan emosional. Pembahasan tersebut membantu pendidik memahami keragaman peserta didik sehingga mampu merancang pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik. Selain itu, aspek kesehatan mental juga mendapat perhatian khusus sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan peserta didik.Pada bagian berikutnya, buku ini menjelaskan konsep, prinsip, tujuan, dan berbagai layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan di sekolah. Materi mengenai bimbingan belajar dan karier disajikan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan potensi diri, serta merencanakan masa depan secara lebih terarah. Peran guru, konselor, dan pemanfaatan teknologi dalam proses bimbingan juga dibahas secara aplikatif sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern.

Sebagai pelengkap, buku ini membahas layanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, pendidikan inklusif, serta etika dan profesionalisme dalam praktik bimbingan dan konseling. Dengan pendekatan yang sistematis dan relevan dengan perkembangan zaman, buku ini diharapkan menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa, calon guru, guru, konselor, serta seluruh praktisi pendidikan yang ingin meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam mendampingi perkembangan peserta didik secara optimal.

SCANME
www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Psikologi
ISBN 978-634-317-035-8
9 786343 170358